

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Seni merupakan salah satu media untuk berkomunikasi yang juga merupakan berperan untuk menjalankan dakwah, sebuah seni menjadi salah satu media berdakwah karena memiliki daya tarik tersendiri, seni juga tidak hanya menyuguhkan sebuah pagelaran namun juga menyuguhkan hal-hal yang dapat menyentuh bagi yang mendengar dan melihat. Melakukan sebuah seni tidak hanya sekedar untuk mata pencaharian juga, namun juga digunakan sebagai berdakwah, menyairkan atau menyebarkan ajaran-ajaran agama melalui sebuah seni.

Seni memiliki sebuah keindahan di dalamnya, dan juga mengandung kebudayaan yang sangat kental. Seni dapat membuat siapapun yang menikmati akan menimbulkan sebuah kesenangan tersendiri dan juga mengasyikan bagi yang menikmati. Timbulnya hal tersebut karena seni itu sendiri yang dilahirkan untuk membuat sebuah kesenangan, keindahan, dan cara bagaimana menyampaikan yang dapat ditangkap bagi pendengar akan menghasilkan sebuah kepekaan seperti dimana sedang melakukan komunikasi dengan seseorang yang akan menimbulkan timbal baliknya (Lesmana L. A., 2015).

Berdakwah merupakan hal yang wajib bagi setiap muslim, dan hal tersebut merupakan perintah Allah SWT, dimana setiap muslim agar mengerjakannya dengan cara tertentu. Macam- macam melakukan dakwah sudah pasti banyak dan berbeda-beda dari setiap muslim yang melakukannya. Berdakwah dapat dilakukan dengan cara lisan ataupun tertulis, seorang pendakwah juga harus dituntut mahir dalam berkomunikasi atau berani menyeru ke jalan Allah SWT, dimana dituntut untuk menjelaskan materi tentang agama islam. Berdakwah secara lisan seperti halnya dengan seorang da'i yang melakukan ceramah, dan dakwah lisan melalui tulisan-tulisan artikel atau di koran. Adapun media dakwah lisan yang dapat mudahnya menarik masyarakat yaitu dengan mengumandangkan syair-syair islami, seperti yang dilakukan oleh sunan kalijaga yang melakukan penyebaran melalui kesenian.

Berbagai banyak cara bagaimana menyebarkan agama islam dan hal tersebut disebut dengan media untuk dakwah. Media dakwah yang merupakan segala sesuatu digunakan sebagai alat untuk melakukan dakwah, serta dengan tujuan dakwah yang telah ditentukan, seperti yang dijelaskan diatas bahwa berbagai cara berdakwah dilakukan untuk menyebar luaskan ajaran agama. Pada era sekarang berbondong dalam penyebaran dakwah dengan berbagai media dakwah yang digunakan, salah satunya yaitu melalui syair seperti rebana.

Kesenian rebana merupakan kesenian alat musik tradisional yang memiliki berbagai jenis alat musik (Yeni Purwiyantini, 2016). Kesenian ini sangat identik dengan lagu-lagu islam yang berbahasa arab, namun pada era sekarang semakin maraknya perubahan zaman banyak yang melakukan perubahan pada lagu-lagu shalawat yang tidak hanya menggunakan bahasa arab melainkan juga menggunakan bahasa daerah. Pencampuran antara shalawat rebana dengan bahasa daerah merupakan sebuah keunikan dan dapat menarik perhatian dikalangan semua orang, pencampuran islam dengan kesenian tidak hanya dengan bahasa daerah tetapi juga dengan penambahan alat musik yang dipakai oleh grup rebana. Penambahan alat music tersebut akan memberi kesan tradisional, dangdut, campursari, ataupun modern yang dijadikan satu untuk media berdakwah melalui syair yang dinyanyikan.

Fenomena percampuran rebana dengan budaya untuk media berdakwah dialami oleh Gru Shalawat Rebana Ar-Rahman Remaja Masjid Baiturahman, Brumbung, Kepung, Kediri dimana hal-hal yang dijelaskan diatas sudah dialami oleh grup rebana tersebut. Grup rebana ini mempunyai ciri-ciri seperti penjelasan diatas, yaitu perpaduan bahasa, alat musik campuran menggunakan drum, keyboard, gitar listrik dan juga gamelan sebagai penambahan alat musik. Pemanfaatan alat musik tersebut dapat menimbulkan kesan modern tetapi tetap dengan menanamkan budaya dan juga keislaman. Grup rebana Ar-Rahman dibentuk pada tahun 2010, yang dimana berawal dari sebuah grup rebana sederhana dengan alat musik khas untuk rebana yaitu terbang.

Dari uraian latar belakang tersebut, bahwa rebana modern atau rebana dengan alat musik campuran digunakan sebagai media dalam berdakwah.

Menggunakan perubahan dalam hal-hak yang sudah ada dari dahulu pastinya menimbulkan permasalahan, seperti pada Grup Rebana Ar-Rahman Remaja Majid Baiturahman, Brumbung, Kepung, Kediri dimana menjadikan alat pada masa kini sebagai media berdiskwah. Hal tersebut dijadikan sebagai objek permasalahan mengenai peranan dari rebana modern sebagai media dakwah, bagaimana bentuk penyajian seni rebana modern digunakan sebagai media dakwah. Berangkat dari latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan diberi judul **“SENI REBANA MODERN SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Kajian Atas Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman Masjid Baiturahman Kediri).”**

### **1.2.Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah aktivitas dakwah pada Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman Remaja Masjid Biturahman Kediri?
2. Apa metode dan media yang dipakai oleh Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman Remaja Masjid Biturahman Kediri sebagai media berdakwah?
3. Apakah saja faktor pendukung serta penghambat Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman Remaja Masjid Biturahman Kediri sebagai media berdakwah?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian guna untuk mendeskripsikan bagaimana peranan serta aktivitas dari Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman sebagai media dakwah. Dibawah ini akan dipaparkan detail dari tujuan tersebut:

1. Mendeskripsikan aktivitas dari Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman Remaja Masjid Biturahman Kediri.
2. Mengetahui metode dan media yang digunakan oleh Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman Remaja Masjid Biturahman Kediri.
3. Mengetahui faktor pendukung, serta faktor penghambat dari Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman Remaja Masjid Biturahman Kediri.

### **1.4.Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan terutama dalam budang ilmu dakwah, serta dapat membantu khususnya bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan bahan informasi serta evaluasi mengenai seni modern sebagai media dalam berdakwah.

## 1.5. Metode Penelitian

### 1.5.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif dan rancangan dalam penelitian ini terkait dengan pengumpulan data, analisis data, dan secara ilmiah, data, tujuan serta kegunaan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang menghasilkan data berupa kata-kata (Rukajat, 2018).

Menurut dari buku “Research Design” milik John W. Creswell, penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi serta memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan yang dimana melibatkan dari upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, serta mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan itu sendiri, menganalisis data secara induktif yang dimulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna dari data. Metode ini berusaha untuk membangun makna mengenai suatu fenomena yang berdasarkan pandangan-pandangan para partisipan. Mengidentifikasi suatu dan meneliti bagian hal tersebut mengembangkan pola perilaku yang berbeda dalam suatu waktu, peneliti juga berusaha menyelidiki mengenai suatu isu yang berhubungan individu-individu yang kemudian diwawancarai untuk mengetahui bagaimana apa yang individu-individu alami.

Disebutkan dalam buku tersebut bahwa peneliti memulai dalam penelitiannya dengan cara mengumpulkan informasi terlebih dahulu sebanyak mungkin dari para partisipan, kemudian akan membentuk informasi ini menjadi kategori atau tema tertentu, yang kemudian tema dikembangkan sesuai pola, teori, atau generalisasi untuk nantinya diperbandingkan dengan pengalaman pribadi atau dengan literatur yang ada, pengembangan ini menunjukkan bahwa adanya studi kasus. Sasaran dari penelitian ini adalah Grup Shalwat Rebana Ar-Rahman Remaja Masjid Baiturahman, Brumbung, Kepung, Kediri dalam peranan seni rebana modern sebagai media dakwah.

### **1.5.2. Prosedur Penelitian**

#### **A. Pra-penelitian**

Langkah awal dari prosedur pra-penelitian adalah mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah penelitian yang relevan, dalam hal ini fokus pada penelitian adalah hubungan antara seni rebana modern dan dakwah dalam Islam. Kedua, tinjauan pustaka di mana peneliti akan memeriksa literatur mengenai seni rebana modern, dakwah, dan penelitian lain yang relevan dengan topik ini. Ketiga, tujuan penelitian, yang berisi tentang tujuan utama dari penelitian ini, seperti memahami aktivitas, faktor pendukung dan penghambat serta media dan metode dari grup seni rebana modern Ar-Rahman dalam menyebarkan pesan dakwah. Langkah keempat penentuan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, pada penelitian menggunakan metode deskripsi, dan penyusunan kerangka penelitian yang mencakup jenis data yang akan dikumpulkan serta teknik analisis yang akan digunakan. Langkah kelima identifikasi dan pengumpulan sumber data yang diperlukan, termasuk literatur, catatan lapangan. Langkah keenam pengembangan proposal penelitian yang mencakup semua elemen yang sudah

disiapkan sebelumnya, seperti latar belakang, pernyataan masalah, tujuan, metode, dan sumber data. Langkah yang terakhir, persiapan memastikan bahwa penelitian memenuhi standar etika penelitian.

#### B. Pelaksanaan penelitian

Langkah pertama, peneliti memulai dengan pemilihan lokasi penelitian yang relevan, seperti halnya pada tempat grup seni rebana modern Ar-Rahman dimana tempat yang sering dipertunjukkan sebagai bagian dari kegiatan dakwah. Setelah itu, peneliti akan mendekati subyek penelitian, seperti pimpinan, ketua, serta anggota lain dari grup shalawat rebana Ar-Rahman. Langkah selanjutnya, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara dengan para narasumber, dan dokumentasi kegiatan, kemudian akan dikumpulkan melalui analisis konten dari pertunjukan telah dilakukan oleh grup shalawat rebana Ar-Rahman melalui media sosial, dan fokus pada pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Setelah data diperoleh hasil penelitian akan dianalisis dan disusun sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### C. Pasca penelitian

Setelah penelitian selesai dilakukan, langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu analisis terhadap data yang udah dikumpulkan sebelumnya. Peneliti akan menyusun temuan dengan sistematis sesuai tujuan penelitian, kemudian hasil temuan tersebut akan dijabarkan dengan pertimbangan teori dan tinjauan pustaka yang relevan. Setelah itu peneliti akan membuat laporan yang berisi hasil penelitian, jbaran data, dan kesimpulan yang diperoleh.

### **1.5.3. Partisipan Penelitian**

Dalam memebantu penelitian ini, peneliti membutuhkan partisipan untuk mendapatkan data yang akan dibutuhkan pada peneltian ini, pemilihan partisipan dilakukan peneliti dengan cara

memilih partisipan yang berpengaruh dan memenuhi syarat dari penelitian. Partisipan yang terlibat dari penelitian ini yaitu pimpinan grup shalawat rebana Ar-Rahman Romai Angga Risandika, ketua grup shalawat rebana Ar-Rahman Eka Dera Setiawan, penyanyi dari Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman Masjid Baiturahman Dewi Nur Anggraeni, anggota Haibad Zuhri, bendahara Hajir Misbah.

#### **1.5.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif ini peneliti memakai metode pengamatan serta adapun berperan juga wawancara, dokumentasi:

##### **A. Teknik Pengumpulan Data**

###### **1. Observasi**

Suatu teknik pengumpulan data yang melalui pengamatan langsung aktivitas sehari-hari dari narasumber (Sahir, 2021). Observasi merupakan metode yang dimana peneliti akan terlibat dengan aktivitas sehari-hari orang yang akan diamati atau yang akan digunakan sebagai objek penelitian dan begitupun peneliti juga akan merasakan suka dukanya (Sugiyono, 2017). Objek dari penelitian ini yaitu Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman Remaja Masjid Baiturahman, Brumbung, Kepung, Kediri. Observasi ini dilakukan untuk melengkapi hasil pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

###### **2. Wawancara**

Peneliti melakukan sesi tanya jawab dengan narasumber yang berisi tentang hal-hal informasi mengenai apa yang sedang diteliti, dalam keberlangsungan Tanya jawab ini peneliti berhak menanyakan apa saja pertanyaan kepada peneliti yang berhubungan dengan apa yang sedang diteliti (Sahir, 2021). Peneliti akan melakukan tanya jawab seputar aktivitas, metode dan media, faktor. Metode ini digunakan guna untuk mendapatkan data tujuan, tugas, media, dan

proses kegiatan dalam Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman Masjid Baiturahman Kediri.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan sebagai teknik mencari data berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, agenda, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berhubungan dengan sejarah organisasi, struktur, serta jumlah karyawan (Sugiyono, 2017). Metode ini digunakan untuk memperoleh data pendukung wawancara dan juga observasi.

#### **B. Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Pedoman Wawancara**

Pertanyaan yang diberikan kepada narasumber dimana pertanyaan tersebut disusun berdasarkan penelitian dan kerangka pada teori.

##### **2. Lembar Observasi**

Berisi tentang penjelasan aktivitas-aktivitas dari Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman Masjid Baiturahman Kediri dan hasil dari pengamatan yang dilakukan peneliti.

##### **3. Kamera**

Untuk memotret kegiatan dari Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman Masjid Baiturahman Kediri, hal ini akan melengkapi pada bagian dokumentasi dari objek penelitian.

#### **1.5.5. Teknik Analisis Data**

Uji analisis data ada dua bagian, yaitu:

##### **A. Uji kredibilitas data**

Setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan maka akan diuji kredibilitas data diaman akan membuktikan kualitas

dari data. Adapun teknik dari uji kredibilitas sebagai berikut: (Dr. Umar Sidiq, 2019)

#### 1. Meningkatkan ketekunan

Dalam hal meningkatkan ketekunan yaitu dilakukan pengamatan secara cermat serta berkesinambungan, peneliti akan mengecek ulang hal-hal mengenai penelitian yang dilakukannya. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti akan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah ditemukan, selain itu peneliti dapat mendiskripsi data yang sudah akurat, sistematis mengenai apa yang diamati. Selain hal tersebut digunakan untuk bekal peneliti guna meningkatkan ketekunan dengan membaca referensi buku hasil dari penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan data temuan. Dengan peneliti membaca maka wawancara yang dilakukan akan semakin luas, dan dapat digunakan juga untuk memeriksa data yang sudah ditemukan benar atau tidaknya (Dr. Umar Sidiq, 2019).

#### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan ulang untuk data, dengan cara berikut: (Dr. Umar Sidiq, 2019)

##### A. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dengan melalui beberapa sumber. Data yang dianalisis peneliti menghasilkan, dan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber. Peneliti akan mengecek data temuan dengan narasumber pertama dengan narasumber yang lainya tentang rebana modern sebagai media dakwah.

##### B. Triangulasi teknik

Teknik menguji untuk kredibilitas, dengan cara mengecek data kembali kepada sumber dan dengan teknik yang berbeda. Data akan diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek

ulang dengan observasi, serta dokumentasi, pada hal ini peneliti akan melakukan observasi di Masjid Baiturahman Kediri tentang seni rebana modern sebagai media dakwah.

### C. Triangulasi waktu

Waktu juga sangat mempengaruhi dalam kredibilitas data, dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Peneliti melakukan observasi di Masjid Baiturahman Kediri dengan waktu yang berbeda tentang seni rebana sebagai media dakwah.

### 2. Menggunakan bahan referensi

Referensi yang dimaksud adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kamera sebagai bahan dokumentasi serta catatan wawancara dengan subjek yang sesuai dengan apa yang diteliti.

### 3. Member check

Proses verifikasi anggota untuk memverifikasi data yang peneliti peroleh dari penyedia data. Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa cocok data yang diperoleh dengan data yang diberikan oleh penyedia data. Peneliti melakukan diskusi dengan pemberi data dan mengecek data yang sudah diperoleh tentang seni rebana modern sebagai media dakwah (Dr. Umar Sidiq, 2019).

### B. Analisis data

Analisis data kualitatif adalah proses pencarian dan kompilasi sistematis yang mengekstraksi data dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya agar hasilnya lebih mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2016).

Analisis data ada beberapa tahapan: (Saleh, 2017)

### 1. Reduksi data

Jumlah data yang diperoleh di lapangan sangatlah besar dan harus dicatat secara cermat dan rinci. Semakin lama seorang peneliti berada di lapangan maka semakin banyak data yang diperoleh dan semakin jelas, sehingga analisis data dengan reduksi data harus segera dilakukan. Mereduksi data berarti merangkum atau memilih apa yang penting dan memfokuskan pada apa yang penting. Setelah data direduksi, gambarannya menjadi lebih jelas dan peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data lebih lanjut. Reduksi data dapat didukung oleh perangkat seperti komputer, buku catatan, dan buku catatan. Dalam melakukan reduksi data, setiap peneliti berpedoman pada tujuan dan rencana yang ingin dicapai, dan tujuan utama penelitian kualitatif adalah hasil.

Pada bagian ini peneliti terjun langsung ke tempat dari Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman yang bertepatan di Masjid Baiturahman Kediri yang akan menjadi tempat penelitian. Peneliti akan memperoleh data yang berkaitan dengan tema yaitu rebana modern sebagai media dakwah, yang peneliti dapatkan dari praktik yaitu musik rebana modern sebagai media dakwah.

### 2. Penyajian data

Tahap selanjutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data, Metode penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penggunaan teks naratif. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan wawasan yang diperoleh.

Berdasarkan apa yang sudah diteliti, bisa dikatakan bahwa musik rebana modern sebagai media dakwah merupakan hal yang penting. Peneliti akan menarasikan bagaimana cara menggunakan

musik rebana modern sebagai media dakwah dalam menyebarkan agama Islam dan mengaplikasikan dengan sholawat yang asik pada Grup Shalawat Rebana Ar-Rahman.

### 3. Penarikan kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu Untuk menarik dan menguji kesimpulan, kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara. Apabila pada tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung, maka data akan berubah, namun jika kesimpulan yang diambil pada tahap pertama didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang masuk akal mengenai kesimpulan apa yang akan diambil. Ditarik ketika kita kembali ke lapangan dan mengumpulkan data. Kesimpulan yang diharapkan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah akan adanya penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Wawasan tersebut bisa berupa gambaran atau penjelasan yang sebelumnya tidak jelas dan dapat memberikan kejelasan.